

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, DAN  
KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT  
(Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kabupaten Aceh Utara)**

**INTAN PRISTIRA P**

*Program Studi Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
[intnprstr@gmail.com](mailto:intnprstr@gmail.com)*

***ABSTRACT***

*This research was aimed at analyze the influence of work experience, independency, and competence on quality of audit result. The subject in this research is the inspectorate auditors who works at North of Aceh District. In this research, sample of 30 respondents were selected using saturation sampling technique. All of questionnaires that has been applied to the auditors were return and could be examined using the multiple linear regression model. Analysis tool used in this research is the multiple linear regression.*

*Based on the analysis that have been made the result are the work experience and competence affected positive on quality of audit result. But the independency affected negative on fraud detection ability of auditor.*

*Keywords : Work Experience, Independency, Competence, and Quality of Audit Result*

## 1. PENDAHULUAN

Inspektorat Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2016 menjadi sorotan karena terdapat ketidaksesuaian antara hasil audit inspektorat Aceh Utara dengan hasil penelitian para ahli pada proyek pembangunan jembatan dengan dugaan tindak korupsi (Serambi, 2016). Selain itu, ada lagi temuan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan Aceh yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Namun, hal tersebut tidak ditemukan oleh audit inspektorat Kabupaten Aceh Utara. Pada kasus tersebut, didapati adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa kualitas hasil audit pada inspektorat Kabupaten Aceh Utara masih jauh dari kata sempurna.

Dalam melakukan suatu pemeriksaan, banyak sekali hal yang harus dimiliki oleh seorang auditor seperti pengalaman, sikap independen, dan kompetensi.

Seorang auditor yang berpengalaman dianggap sering kali lebih matang dalam mengerjakan sesuatu. Hal itu dapat terjadi disebabkan karena apabila auditor tersebut berpengalaman, berarti ia sudah terbiasa mengerjakan audit dalam kurun waktu tertentu. Sehingga mudah baginya untuk menemukan kesalahan-kesalahan dalam mengaudit. Sukriah dkk (2009) menyatakan bahwa akuntan publik yang berpengalaman dalam pekerjaannya dianggap telah memenuhi kriteria teknis dalam bidang-bidang industri *clien*-nya.

Selain berpengalaman, auditor juga dituntut agar memiliki sikap yang independen. Sikap independen ini menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan karier seorang auditor. Seorang auditor tidak boleh berpihak pada

kubu manapun karena hal tersebut menyebabkan benturan kepentingan yang melanggar maksud dari independen itu sendiri. Sikap independen juga memaksa auditor untuk mengenyampingkan urusan pribadi dan memprioritaskan kepentingan umum agar tidak bias. Opini yang apa adanya tanpa benturan kepentingan yaitu menjadi hal yang utama dalam sikap independensi (Efendy, 2010).

Hal utama lainnya yang wajib untuk dipunyai dari pribadi seorang auditor adalah kompetensi. Sikap independen dan berpengalaman tidaklah cukup untuk mengukur kualitas hasil audit seseorang. Kompetensi merupakan penunjang yang sangat penting bagi seorang auditor melakukan audit. Kompetensi itu sendiri bisa digali dengan cara pendidikan, diklat, serta pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan audit.

Beberapa pokok permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu apakah pengalaman kerja, sikap independensi, dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit?

## **2. PENURUNAN HIPOTESIS**

### **a. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit**

Seorang auditor yang baik harus memiliki pengalaman yang cukup. Semakin auditor tersebut banyak melakukan audit maka akan semakin kompleks dan semakin memperluas ilmunya. Karena pada saat melakukan *auditing*, auditor tersebut akan menemukan masalah-masalah sehingga hal tersebut bisa menambah wawasannya dalam bidang *auditing*. Berdasarkan

penelitian Sukriah dkk (2009) yaitu menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara positif terhadap kualitas hasil audit. Selain itu, pada penelitian Wiratama dan Budiarta (2015) juga menghasilkan pengalaman kerja berpengaruh secara positif terhadap kualitas hasil audit. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.**

#### **b. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Hasil Audit**

Sikap independen merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Semakin tinggi sikap independen seorang auditor maka akan semakin tinggi juga kualitas hasil auditnya. Hal itu disebabkan karena apabila seseorang bersikap independen maka hasilnya menjadi tidak bias dan bebas dari benturan kepentingan. Pada penelitian Ayuningtyas dkk (2012) menemukan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Hal yang sama juga terjadi dengan penelitian Wiratama dan Budiarta (2015) menghasilkan bahwa independensi berpengaruh secara positif terhadap kualitas hasil audit. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.**

#### **c. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit**

Kompetensi merupakan salah satu elemen yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Semakin berkompeten seorang auditor, maka akan semakin baik pula kualitas hasil auditnya. Hal tersebut didukung oleh penelitian Ichrom dan Suryono (2015) bahwa kompetensi berpengaruh positif

signifikan terhadap kualitas hasil audit. Pada penelitian Tjun (2012) juga mengatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.**

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **a. Objek/subjek penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Utara. Sedangkan subjek penelitiannya atau populasi dari penelitian ini yaitu auditor inspektorat yang bertugas di Kabupaten Aceh Utara. Karena populasi dalam penelitian ini kecil, maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan subjek penelitian.

#### **b. Jenis data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Untuk data kuantitatif peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner. Dalam hal ini respondennya adalah seluruh auditor inspektorat yang berada di Kabupaten Aceh Utara. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari sumbernya tanpa perantara.

#### **c. Teknik pengambilan sampel**

Peneliti menggunakan sampling jenuh untuk kuesioner. Sampling jenuh sendiri memiliki maksud bahwa peneliti mengambil seluruh anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel.

#### d. Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode survey kuesioner yaitu peneliti membagikan kuesioner kepada auditor inspektorat yang berada di Kabupaten Aceh Utara. Disini peneliti juga menggunakan teknik survei diambil atau *pick up survey* yang mana kuesioner diberikan kepada responden dan hasilnya akan diambil secara pribadi oleh peneliti. Kuesioner tersebut diukur melalui skala likert 1 sampai dengan 5. Dimana 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Netral (N), 4 untuk Setuju (S) dan 5 untuk Sangat Setuju (SS)

### 4. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### a. Uji Validitas

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Pengalaman Kerja	PK1	.886**	.000	Valid
	PK2	.803**	.000	Valid
	PK3	.866**	.000	Valid
	PK4	.885**	.000	Valid
	PK5	.929**	.000	Valid
	PK6	.907**	.000	Valid
	PK7	.674**	.000	Valid
Independensi	IP1	.861**	.000	Valid
	IP2	.936**	.000	Valid

	IP3	.707**	.000	Valid
	IP4	.816**	.000	Valid
	IP5	.851**	.000	Valid
	IP6	.850**	.000	Valid
Kompetensi	KP1	.877**	.000	Valid
	KP2	.891**	.000	Valid
	KP3	.848**	.000	Valid
	KP4	.792**	.000	Valid
	KP5	.916**	.000	Valid
	KP6	.840**	.000	Valid
Kualitas Hasil Audit	KHA1	.884**	.000	Valid
	KHA2	.927**	.000	Valid
	KHA3	.908**	.000	Valid
	KHA4	.826**	.000	Valid
	KHA5	.851**	.000	Valid
	KHA6	.879**	.000	Valid
	KHA7	.843**	.000	Valid
	KHA8	.934**	.000	Valid
	KHA9	.864**	.000	Valid

Pada Tabel 4.1 hasil Uji validitas diatas menjelaskan bahwa seluruh item pertanyaan yang berjumlah 28 item memiliki nilai *pearson correlation* (r-hitung) >0,25, maka semua pertanyaan dapat dinyatakan *valid*.

#### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
Kualitas Hasil Audit	.961	9	Reliabel
Pengalaman Kerja	.936	7	Reliabel
Independensi	.914	6	Reliabel
Kompetensi	.929	6	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam 4 variabel penelitian ini *reliable*.

### c. Uji Normalitas

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46136517
	Absolute	.178
Most Extreme Differences	Positive	.178
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.975
Asymp. Sig. (2-tailed)		.298

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan nilai signifikansi sebesar 0,298 sehingga dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai sig di atas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa seluruh data berdistribusi normal



**d. Uji Multikolineritas**

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolineritas**  
**Coefficients(a)**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
PK	.364	2.744	Tidak terdapat multikolineritas
IP	.314	3.182	Tidak terdapat multikolineritas
KP	.358	2.792	Tidak terdapat multikolineritas

Berdasarkan tabel 4.10. menunjukkan nilai *tolerance* semua variabel independen diatas 10% atau diatas 0,01 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) semua variabel independen kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolineritas.

**e. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
PK	.253	.056	Tidak terdapat heteroskedastisitas
IP	-.147	.403	Tidak terdapat heteroskedastisitas
KP	-.032	.828	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Pengalaman Kerja (PK) sebesar 0,056; Independensi (IP) sebesar 0,403; Kompetensi (KP) sebesar 0,828. Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**f. Uji Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,542 + 0,607 X_1 - 0,003 X_2 + 0,619 X_3 + e$$

### g. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.6**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Kerja	30	17	35	27.97	4.173
Independensi	30	14	30	23.10	3.273
Kompetensi	30	14	30	24.50	3.608
Kualitas Hasil Audit	30	23	45	36.60	5.062
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 30. Variabel pengalaman kerja memiliki nilai minimum 17 , nilai maksimum 35, mean 27.97, dan standar deviasi 4,173. Variabel independensi memiliki nilai minimum 14, nilai maksimum 30, mean 23,10, dan standar deviasi 3,273. Variabel kompetensi memiliki nilai minimum 14, nilai maksimum 30, mean 24,50, dan standar deviasi 3,608. Variabel kualitas hasil audit memiliki nilai minimum 23, nilai maksimum 45, mean 36,60, dan standar deviasi 5,062.

### h. Uji F

**Tabel 4.7**  
**Uji Nilai-F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	567.509	3	189.170	27.995	.000 <sup>b</sup>
Residual	175.691	26	6.757		
Total	743.200	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Karena tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa kompetensi, pengalaman kerja, dan independensi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

**i. Uji Determinasi**

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 <sup>a</sup>	.764	.736	2.599

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Karena tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa kompetensi, pengalaman kerja, dan independensi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

**j. Uji T**

**Tabel 4.9**  
**Uji Nilai-t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.542	3.648		1.245	.224
Pengalaman Kerja	.607	.192	.501	3.169	.004

Independensi	-.003	.263	-.002	-.013	.990
Kompetensi	.619	.224	.441	2.767	.010

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa tekanan waktu, independensi, skeptisme profesional, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

### 1) Uji Hipotesis 1 (H<sub>1</sub>)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas variabel tekanan waktu memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien sebesar 0,607. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama H<sub>1</sub> didukung atau diterima.

### 2) Uji Hipotesis 2 (H<sub>2</sub>)

Variabel independensi memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,990 > 0,05$ ) dengan nilai koefisien sebesar -0,03. Sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua H<sub>2</sub> ditolak.

### 3) Uji Hipotesis 3 (H<sub>3</sub>)

Variabel skeptisme profesional memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,010 < 0,05$ , dengan nilai koefisien sebesar 0,619. Hal ini menunjukkan bahwa

kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

Maka hipotesis ketiga H<sub>3</sub> diterima.

## **k. Interpretasi**

### **1. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit.**

Hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> diterima yang artinya pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukriah dkk (2009) dan Wiratama dan Budiarta (2015) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas hasil audit. Ilat dkk (2015) juga melakukan penelitian dengan variabel pengalaman kerja yang memiliki hasil yang sama bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

Semakin berpengalaman auditor tersebut, maka akan semakin tinggi pula kualitas hasil auditnya. Apabila auditor tersebut banyak melakukan tugas audit, maka akan semakin kompleks dan semakin memperluas ilmunya. Hal tersebut bisa terjadi karena pada saat melakukan tugas audit, auditor tersebut akan menemukan masalah-masalah dan masalah-masalah tersebut dalam bidang *auditing*. Selain itu, apabila seorang auditor telah terbiasa melakukan tugas audit, maka auditor tersebut juga akan

lebih cekatan dan lebih menguasai prosedur-prosedur dalam melakukan tugas audit. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit.

## **2. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Hasil Audit.**

Hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Hal ini membuktikan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Sukriah dkk (2009) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Selain penelitian Sukriah (2009) ada juga penelitian Nandari dan Latrini (2015) serta penelitian Ilat dkk (2015) yang memiliki hasil bahwa variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Sikap independen terkadang bisa saja tidak terlalu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit. Hal itu bisa terjadi karena auditor harus memiliki kerja sama yang baik yang mana dalam hal ini yaitu antara auditor inspektorat terhadap skpd yang ada dalam Kabupaten/Kota yang bersangkutan. Misalnya seperti auditor membutuhkan suatu dokumen tertentu yang mana dari pihak skpdnya harus

menyediakan dokumen tersebut. Hal tersebut juga bisa memudahkan auditor dalam melakukan tugas audit.

### **3. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit.**

Hasil pengujian terhadap hipotesis menyatakan bahwa  $H_3$  diterima, hal ini berarti kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit, semakin tinggi tingkat kompetensi yang auditor (2015), Sukriah (2009), Farida dkk (2016), dan Wardhani dkk (2014) yang menyatakan hasil bahwa kompetensi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas hasil audit.

Kompetensi merupakan salah satu elemen yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Semakin berkompeten seorang auditor, maka akan semakin baik pula hasil auditnya. Karena apabila seorang auditor memiliki kompetensi yang baik, pekerjaan yang auditor tersebut lakukan pun akan semakin akurat dan berdampak baik pada kualitas hasil audit itu sendiri. Maka dari itu, kompetensi merupakan penunjang yang sangat penting bagi seorang auditor melakukan audit.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Simpulan**

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. Pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas hasil audit inspektorat Kabupaten Aceh Utara.
- b. Independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit inspektorat Kabupaten Aceh Utara.
- c. Kompetensi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas hasil audit inspektorat Kabupaten Aceh Utara.

**b. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel auditor inspektorat pemerintah yang bekerja di Kabupaten Aceh Utara saja. Sehingga hanya mewakili kualitas hasil audit di wilayah Aceh Utara.
2. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit hanya terbatas pada variabel pengalaman kerja, independensi, dan kompetensi saja. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel lain seperti integritas, budaya organisasi, motivasi, dan lainnya.
3. Dalam kuesioner penelitian ini terdapat kalimat yang bias sehingga terjadinya misinterpretasi atau salah tafsir pada saat responden mengisi kuesioner.



### **c. Saran**

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memperluas wilayah sampel penelitian agar dapat digeneralisasikan yakni tidak hanya auditor inspektorat Kabupaten Aceh Utara saja, tetapi bisa menambah sampel auditor inspektorat yang bekerja di Kabupaten/Kota lainnya.
2. Menambah variabel penelitian yang mempengaruhi kualitas hasil audit. Sehingga dapat memperluas penelitian baru mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan seperti gender, budaya organisasi, pendidikan, dan lainnya.
3. Memperhatikan bahasa kuesioner agar tidak ambigu sehingga tidak terjadi misinterpretasi atau salah tafsir pada saat responden mengisi kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, H. Y., & Pamudji, S. (2012). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit* (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Bupati Aceh Utara. 2017. *Peraturan Bupati Aceh Utara Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Susunan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Tata Cara Kerja Inspektorat Kabupaten Aceh Utara*. Lhokseumawe: Pemerintah Daerah Aceh Utara.
- Efendy, M. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah* (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Gorontalo) (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).
- Farida, I., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Professional Care, dan Etika terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan keempat. Badan Penerbit Universita Diponegoro: Semarang.
- IAI. 2001. Standar Profesi Akuntan Publik. Jakarta. Salemba Empat.
- Ichrom, M. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya), *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(1).
- Ilat, V., Saerang, D. P., & Wokas, H. (2015). Pengaruh Independensi, Obyektifitas, Pengalaman Kerja, Pengetahuan, Serta Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"*, 6(2).
- Luthans, F., Avolio, B. J., Walumbwa, F. O., & Li, W. (2005). The psychological capital of Chinese workers: Exploring the relationship with performance. *Management and Organization Review*, 1(2), 249-271.
- Mabruri, H. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*.

- Nandari, A. W. S., & Latrini, M. Y. (2015). Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 164-181.
- Nazaruddin, I., dan Basuki, A. T. 2015. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Sleman: Dianisa Media.
- Purnamasari, V. (2005). *Sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis:: Antecedent independensi dan perilaku Etis Auditor* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Serambi. 20 Januari 2016. *Jaksa Periksa Auditor Inspektorat*. <http://aceh.tribunnews.com/2016/01/20/jaksa-periksa-auditor-inspektorat> (Diakses pada tanggal 4 mei 2017)
- Singgih, E. M., & Bawono, I. R. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto*.
- Suartana, I. W. (2010). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sukriah, I. A., & Inapty, B. A. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang*
- Tjun, Tjun Lauw, Marpaung, Elyzabet I. Setiawan, Santy (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33-56.
- Vroom, V. H. (1982). *Work and motivation*. Robert E. Krieger Publishing Company.
- Wardhani, V. K., Triyuwono, I., & Achsin, M. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 5(1), 63-74.
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 91-106.